



SINOPSIS

Judul Buku : Otonomi Daerah: Peluang dan Tantangan dalam Pembangunan

Penulis : Dr. Maria Hidayati, M.Si.

Buku *Otonomi Daerah: Peluang dan Tantangan dalam Pembangunan* karya Dr. Maria Hidayati, M.Si., mengupas tuntas konsep dan implementasi otonomi daerah di Indonesia, serta dampaknya terhadap pembangunan masyarakat dan daerah. Sebagai seorang akademisi dan praktisi pemerintahan daerah, Dr. Maria menyajikan analisis mendalam mengenai perjalanan otonomi daerah yang dimulai sejak reformasi 1998, saat Indonesia beralih dari sentralisasi ke desentralisasi.

Di awal buku, Dr. Maria menjelaskan latar belakang sejarah dan filosofis di balik penerapan otonomi daerah. Ia menggambarkan bahwa otonomi daerah lahir dari kebutuhan untuk memberikan kekuasaan dan wewenang kepada daerah agar dapat mengelola sumber daya dan menentukan arah pembangunan yang lebih sesuai dengan kebutuhan lokal. Penulis menyatakan bahwa otonomi bukan hanya tentang devolusi kekuasaan, tetapi juga tentang tanggung jawab dan akuntabilitas pemerintah daerah dalam memenuhi aspirasi masyarakat.

Selanjutnya, penulis menguraikan berbagai kebijakan dan regulasi yang mengatur pelaksanaan otonomi daerah, seperti Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan perubahannya dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004. Dr. Maria memberikan contoh konkret mengenai bagaimana pemerintah daerah berusaha memanfaatkan otonomi untuk meningkatkan pelayanan publik, mempercepat pembangunan infrastruktur, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Ia mencatat bahwa dalam banyak kasus, otonomi daerah berhasil menghadirkan inovasi dan solusi yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Namun, Dr. Maria juga tidak menghindari dari tantangan yang dihadapi dalam implementasi otonomi daerah. Dalam analisisnya, penulis menyoroti sejumlah masalah

yang muncul, seperti korupsi, kurangnya kapasitas sumber daya manusia, dan ketimpangan pembangunan antar daerah. Ia mengamati bahwa meskipun banyak daerah telah mendapatkan otonomi, masih ada yang terjebak dalam praktik pemerintahan yang buruk dan kesulitan dalam mengelola anggaran daerah secara efektif. Dalam konteks ini, Dr. Maria menyerukan perlunya penguatan kapasitas pemerintahan daerah melalui pendidikan dan pelatihan bagi aparatur sipil negara.

Di tengah berbagai tantangan, buku ini juga menyoroti peluang yang bisa dimanfaatkan oleh daerah dalam era otonomi. Dr. Maria mengidentifikasi pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan, serta bagaimana keterlibatan warga dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pemerintah daerah. Penulis memberikan contoh sukses dari beberapa daerah yang berhasil mengintegrasikan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan, menghasilkan kebijakan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dalam bagian akhir buku, Dr. Maria menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menghadapi tantangan yang ada. Ia berpendapat bahwa untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, diperlukan sinergi yang baik antara kebijakan pusat dan inisiatif daerah. Penulis juga menyoroti perlunya evaluasi dan monitoring yang lebih ketat terhadap implementasi otonomi daerah untuk memastikan bahwa setiap daerah dapat mengoptimalkan potensi yang ada dan mengurangi kesenjangan antara daerah maju dan tertinggal.

ASRI DELFI, S.T., M.H.

NO SERDIK : 202409002011

SPPK SESPIM POLRI ANGKATAN 1 T.A 2024